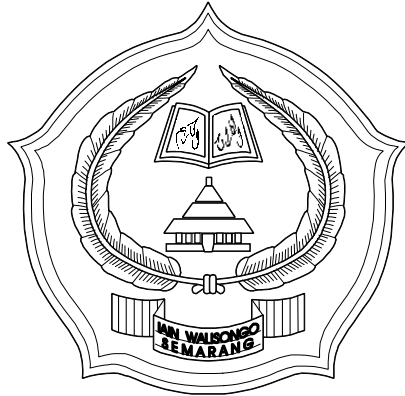


**IBN RUSYD DAN RENE DESCARTES
(STUDI KOMPARATIF TENTANG RASIONALITAS)**



SKRIPSI

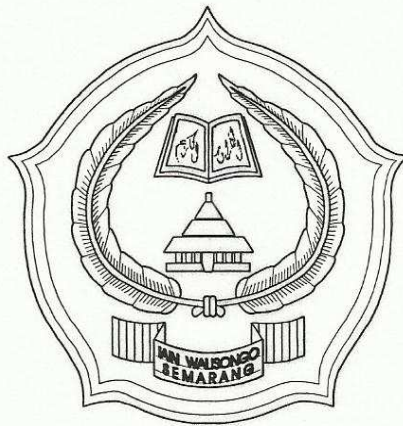
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Aqidan Filsafat (AF)

Oleh:

**MUHAMAD SYAIKHU ABDULAH
NIM: 094111011**

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2013**

**IBN RUSYD DAN RENE DESCARTES
(STUDI KOMPARATIF TENTANG RASIONALITAS)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Aqidah Filsafat (AF)

Oleh:
MUHAMAD SYAIKHU ABDULAH
NIM: 094111011

Semarang, 18 November 2013

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Yusuf Suyono, M.A
NIP. 19530313 198103 1 005

Pembimbing II

Tsuwaibah, M. Ag
NIP. 19720712 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi saudara Muhamad Syaikhul
Abdulah


Nomor Induk mahasiswa 094111011
telah dimunaqsyahkan oleh Dewan
Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin
IAIN Walisongo Semarang pada tanggal:
16 Desember 2013.

Dan telah diterima serta disahkan
sebagai salah satu syarat guna
memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu
Ushuluddin.

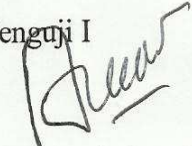


Dr. M. Achrus, M. Ag
NIP. 19630105 199101 1 002

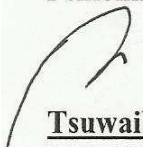
Pembimbing I


Prof. Dr. H. Yusuf Suyono, M. A
NIP. 19530313 198103 1 005

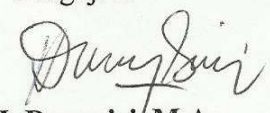
Penguji I


Dr. H. Asmoro Achmadi, M. Hum
NIP. 19520617 198303 1 001

Pembimbing II


Tsuwaibah, M. Ag
NIP. 19720712 200604 2 001

Penguji II


Drs. H. Danusiri, M. Ag
NIP. 19561129 198703 1 001

Sekretaris Sidang


Baroon Ansori, M. Ag
NIP. 19750503 200604 1 001

NOTA PEMBIMBING

Lamp :-

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhamad Syaikhu Abdulah
NIM : 094111011
Jurusan : Ushuluddin/AF
JudulSkripsi : **Ibn Rusyd dan Rene Descartes**
(Studi Komparatif Tentang Rasionalitas)

Dengan ini telah kami setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

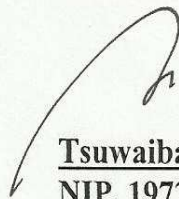
Semarang, 18 November 2013

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Yusuf Suvono, M.A
NIP. 19530313 198103 1 005

Pembimbing II



Tsuwaibah, M. Ag
NIP. 19720712 200604 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Syaikhu Abdulah

NIM : 094111011

Jurusan/Program Studi : Aqidah Filsafat

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 18 November 2013



Saya yang menyatakan,

Muhamad Syaikhu Abdulah

Nim: 094111011

MOTTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا
وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ (البقرة: ٢٦٩)

Artinya: “Allah menganugerahkan al-hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Qur'an dan As Sunnah) kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah itu, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)”.

**“ Apabila Hendak Menjadi Seorang Filsuf, Anda
Harus Bertilsafat dan Apabila Tidak Mau Menjadi
Seorang Filsuf, Anda Harus Bertilsafat”**

By. Aristoteles

ABSTRAKSI

Rasionalitas, merupakan sarana untuk memberikan penjelasan atau pandangan secara umum mengenai cara berfikir untuk memecahkan suatu masalah yang sangat kompleks dan menemukan kebenaran. Rasionalitas berfungsi mengidentifikasi mana yang benar dan mana yang keliru, bahkan rasionalitas menjadi satu-satunya tolak ukur penilaian bagi sebagian proposisi agama, terutama dalam lingkup hukum fiqih dan syariat yang bersifat partikular. Rasionalitas juga bisa mengantarkan peradaban lebih maju, baik ilmu pengetahuan maupun peradaban manusia. Penulis menyadari perlu adanya pembahasan perbandingan dua tokoh dalam konsep rasionalitas. Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui apa persamaan dan perbedaan rasio menurut Ibn Rusyd dan Rene Descartes, apa kelebihan dan kelemahan pemikiran Ibn Rusyd dan Rene Descartes dan Bagaimana peran rasio dalam diskursus keagamaan menurut Ibn Rusyd dan Rene Descartes .

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) sehingga jenis penelitian kualitatif. Sumber data diperoleh dari sumber data primer Ibn Rusyd, *Fashl al-Maqol fi Ma Baina al-Hikmah wa al-Syari'ah min al-Ittishal*, dan Rene Descartes, *Discourse on Method and Meditations on First Philosophy*, dan Rene Descartes, *Diskursus on Metode*, terj, Ahmad Faridl Ma'ruf, dan sumber data sekunder diperoleh dari data-data yang berhubungan dan mendukung penelitian seperti buku yang terkait, ensiklopedi, makalah, majalah, artikel, dll. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode induktif, deduktif, komparatif, dan Hermeneutik.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan. Persamaan pemikiran Ibn Rusyd dan Rene Descartes dalam memandang Rasio terletak bagaimana keduanya menganggap rasio adalah hal penting yang digunakan untuk mencapai kebenaran. Kedua tokoh tersebut merupakan tokoh pelopor renaissance yang membuktikan teori ketuhanan yang bersifat rasional. Perbedaan pemikiran keduanya terletak pada penyusunan teori rasio Ibn Rusyd yang menggunakan akal dan wahyu sedangkan Rene Descartes menyusun Teori rasio melalui meditasi

Kelebihan pemikiran Ibn Rusyd terlihat dari bagaimana beliau dapat menyelaraskan antara filsafat dan agama sehingga Ibn Rusyd mendapat julukan Averroisme, namun filsafat Ibn Rusyd yang mengagungkan akal menjadi nilai kelemahan bagi Ibn Rusyd yang merupakan Filosof Islam. Kelebihan pemikiran Rene Descartes terletak pada metode keragu-raguannya yang memunculkan jargon "Cogito Ergo Sum" yang menjadikannya mendapat julukan Bapak Filsafat Moderen. Kelemahan pemikiran Rene Descartes terletak dalam pembahasan masalah eksistensi Tuhan.

Dalam pembahasan diskursus keagamaan antara Ibn Rusyd dan Rene Descartes, keduanya sama-sama menempatkan rasio dalam posisi penting dalam sisi kehidupan manusia. Namun, dalam filsafat Ibn Rusyd terdapat peran wahyu untuk mencapai kebenaran.

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua Kastam dan Siti Saidah (Alm) yang selalu mendo'akan serta memberi motivasi dan curahan kasih sayangnya.
2. Keluarga Besar “Kastam & Siti Saidah (Alm)” : Matkohar- Kusniati, Ramdon-Kalim, M. Syadzali- In Nurunnayah, Khomsin- Nur Khamimah, Masruan- Siti Kholiroh, M. Syahirun- Yuniarti, M. Syafi'un- Maratus Sholihah, Abdul Wahib- Siti Kafiatun, dan Adikku Lutfatul Amaliyah yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dan menjadikan hari-hari penulis lebih berwarna.
3. Keluarga besar Aqidah Filsafat, khususnya mahasiswa angkatan 2009, tempat berbagi ceria selama berjuang bersama.
4. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga menjadikan kita lebih bermakna dalam menjalani hidup ini. Terlebih lagi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Ibn Rusyd dan Rene Descartes (Studi Komparatif Tentang Rasionalitas)”**

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya Ilahi kepada umat manusia sehingga kita dapat merasakan nikmat Islam dan Iman.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Suatu keharusan bagi penulis untuk berterima kasih kepada:

1. Terhormat Bapak Drs. Nasihun Amin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan seluruh staf-stafnya yang mengarahkan gagasan saya sehingga dapat dirumuskan dan disusun sebagai skripsi.
2. Prof.Dr.H.Yusuf Suyono, M.A, dan Tsuwaibah,M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak memberikan mencurahkan waktu tenaga serta pikirannya guna membimbing dan memberi petunjuk kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
3. Dr. Zinul Adzvar selaku ketua Jurusan Aqidah Filsafat dan Bahroon Ansori M.Ag, selaku sekretaris Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
4. Dr.H. Asmoro Achmadi. M.Hum Selaku penguji I dan Drs. Danusiri. M.Ag selaku penguji II.
5. Bapak dan ibu dosen yang telah mengajarkan ilmunya dengan ikhlas kepada penulis selama belajar di Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.

6. Kedua orang tuaku, Kastam dan Siti Saidah (Alm) yang telah memberikan motivasi, doa, dan memperjuangkan segalanya demi suksesnya penulis dalam menuntut ilmu.
7. Keluarga Besar “Kastam & Siti Saidah (Alm)”: Matkohar- Kusniati, Ramdon- Kalim, M. Syadzali- In Nurunnayah, Khomsin- Nur Khamimah, Masruan- Siti Kholiroh, M. Syahirun- Yuniarti, M. Syafi’un- Maratus Sholihah, Abdul Wahib- Siti Kafiatun, dan Adikku Lutfatul Amaliyah yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dan menjadikan hari-hari penulis lebih berwarna.
8. Teman-teman seperjuanganku Aqidah Filsafat angkatan 2009.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Harapan penulis, semoga amal dan jasa baik dari semua pihak dapat menjadi amal baik dan semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Pada akhirnya penulis menyadari, bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam makna yang sesungguhnya, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca umumnya.

Semarang, 18 November 2013

Penulis,

Muhamad Syaikhu Abdulah
094111011

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s	es (dengantitik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengantitik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengantitik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	esdan ye
ص	sad	es	es (dengantitik di bawah)
ض	dad	d	de (dengantitik di bawah)

ط	ta	t	te (dengantitik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengantitik di bawah)
ع	'ain	...'	komaterbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	...'	apostrof
ي	ya	y	ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	fathah	a	a
ِ	kasrah	i	i

ُ	dhammah	u	u
---	---------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hharakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يُ...َ	fathah dan ya	ai	a dan i
وُ...َ	fathah dan wau	au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يُ...َ...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يُ...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...ُ	Dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ : qāla

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlu

فِيمَا : fimā

d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adaah /t/

Contohnya: رَوْضَةٌ : raudatu

حِكْمَةٌ : hikmati

2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/

Contohnya: رَوْضَةٌ : raudah

حِكْمَةٌ : hikmah

3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al

Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfāl

الْحِكْمَةُ وَالشَّرِيعَةُ : al- hikmati wa al- syarī'ah

e. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbanā

إِتِّصَالَ : ittisli

f. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya

Contohnya: الشِّفَاءُ : asy-syifā'

2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.

Contohnya: الصَّافِي : al-Shafa'

g. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
DEKLARASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAKSI	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Metodologi Penelitian	15
F. Sistematika Penulisan	17
BAB II : PENGERTIAN UMUM TENTANG RASIO	
A. Pengertian Rasio.....	19
B. Fungsi Rasio dalam Pemikiran Islam dan Barat	25
C. Rasio Sebagai Media Perumusan Dalil Eksistensi Tuhan..	45
BAB III : RASIO MENURUT IBN RUSYD DAN RENE DESCARTES	
A. RASIO IBN RUSYD	
1. Riwayat Hidup dan Karya-karya Ibn Rusyd	60
2. Akal dan Wahyu.....	69
3. Kebenaran	75
4. Dalil Eksistensi Tuhan	78

B. RASIO RENE DESCARTES	
1. Riwayat Hidup dan Karya-karya.....	84
2. Rasionalitas	88
3. Kebenaran	92
4. Dalil Eksistensi Tuhan	97
BAB IV : PERSAMAAN, PERBEDAAN DAN KELEBIHAN, KELEMAHAN PEMIKIRAN IBN RUSYD DAN RENE DESCARTES	
A. Persamaan dan Perbedaan Pemikiran Ibn Rusyd dan Rene Descartes	104
B. Kelebihan dan Kelemahan Pemikiran Ibn Rusyd dan Rene Descartes	109
C. Peran Rasio dalam Wacana Keagamaan Menurut Ibn Rusyd dan Rene Descartes	127
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	132
B. Saran-Saran	133

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA